

Perencanaan *Financial Management* Layanan TI pada PPTI Stikom Surabaya Menggunakan ITIL V.3

Andreas Yanuar Prasetyanto¹⁾ Tan Amelia²⁾ Erwin Sutomo³⁾

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)frederikusandreas@gmail.com , 2)Meli@stikom.edu , 3)Erwin@stikom.edu

Abstract: Pengembangan dan Penerapan Teknologi Informasi (PPTI) is one part in the Institute of Business and Information Stikom Surabaya (Surabaya Stikom). PPTI main objective is to develop and apply information technology as an integral part in the learning process and service both in academic and non-academic civitas all, and in the process of achieving the vision and mission of PPTI must have good planning includes financial planning where financial planning will be used by PPTI in the process of fulfilling the needs of the technology services needed by society members Stikom Surabaya. To clarify the direction and financial objectives of PPTI, we conducted research with reference to the standard Service Strategy in the framework of the Information Technology Infrastructure Library (ITIL v3). This research resulted in financial documents that contain document management cost models, business case, budget planning, as well as the cost of each service policy that eventually all the documents will be useful for PPTI.

Keywords: PPTI, STI, financial management, ITIL V3.

Pengembangan dan Penerapan Teknologi Informasi (PPTI) merupakan salah satu bagian di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya (Stikom Surabaya) yang memiliki peran sangat penting dalam menjamin jalannya Sistem dan Teknologi Informasi (STI) bagi setiap sivitas. Dalam menjalankan tugasnya, PPTI membagi strukturnya menjadi dua bagian yaitu (1) Sistem Informasi, dan (2) Jaringan. Setiap bagian tersebut memiliki ruang lingkup masing-masing dalam mencapai tujuan institusi.

Tujuan utama PPTI ialah mengembangkan dan menerapkan teknologi informasi sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran dan pelayanan baik akademik maupun non-akademik segenap sivitas, dan dalam proses mencapai visi misi tersebut PPTI haruslah memiliki perencanaan yang baik meliputi perencanaan keuangan, dimana perencanaan keuangan ini nantinya akan digunakan oleh PPTI dalam proses pemenuhan kebutuhan layanan teknologi yang dibutuhkan oleh sivitas Stikom Surabaya.

Kondisi yang ada saat ini ialah setiap layanan sudah terpenuhi tetapi belum terhitung jumlah layanan secara terperinci sehingga PPTI tidak mengetahui total biaya yang telah digunakan dan biaya yang akan digunakan

untuk pemenuhan layanan kedepannya. PPTI juga belum merumuskan *cost model* dan *business case* setiap layanan STI dimana *cost model* dan *business case* dapat digunakan untuk menentukan *financial requirement* setiap layanan STI bagi pengguna.

Apabila kedua hal tersebut belum ada, maka PPTI akan kesulitan dalam proses penghitungan beban biaya dari setiap layanan STI yang disediakan, seperti beban biaya apabila layanan yang disediakan mengalami gangguan (*server down*), selain itu juga akan muncul dampak lain seperti PPTI tidak bisa menyediakan anggaran dari setiap layanan yang diberikan serta menentukan biaya dari setiap komponen layanan yang disediakan.

Maka dari itu untuk bisa mengatasi masalah tersebut dan menghindari dampak yang mungkin akan dihasilkan maka diperlukan adanya perencanaan *Financial Management for IT Service* yang mengacu pada standar ITIL versi 3, dimana ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*) ialah sebuah standar kerangka kerja yang digunakan dalam bidang TI. ITIL berfungsi untuk menyelaraskan pelayanan TI dengan kebutuhan bisnis. ITIL menyediakan kerangka kerja bagi tata kelola TI, 'membungkus layanan', dan berfokus pada

pengukuran terus-menerus dan perbaikan kualitas layanan TI yang diberikan, baik dari sisi bisnis dan perspektif pelanggan. (Carlidge, 2007).

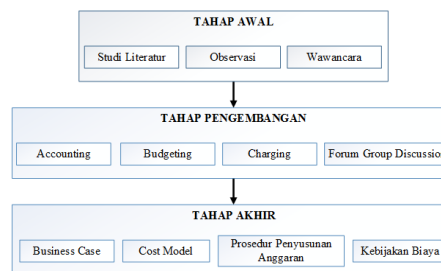
METODE

Menurut Evans, Macfarlane dan Ivor (2001) *IT Service Management* merupakan istilah umum yang menggambarkan pendekatan strategis untuk merancang, memberikan, mengelola dan meningkatkan teknologi informasi yang digunakan dalam sebuah organisasi.

Financial Management for IT Service (Manajemen Finansial Layanan TI) merupakan proses pengelolaan sumber daya, untuk memastikan bahwa penggunaan sumber daya sesuai untuk mencapai tujuan (Cannon, 2011). Pada tahapan yang akan dilakukan pada *financial management for IT service* antara lain :

1. *Accounting*, pada tahapan ini dilakukan proses identifikasi biaya sebenarnya dalam memberikan layanan TI serta membandingkan biaya yang dianggarkan dan mengelola perbedaan anggaran yang ada.
2. *Budgeting*, pada tahapan ini dilakukan kegiatan merencanakan dan mengendalikan pengeluaran biaya yang dilakukan oleh PPTI.
3. *Charging*, Pemenuhan merupakan aktivitas ketika pembayaran dibutuhkan untuk memberikan layanan. Untuk penyedia layanan internal penarikan biaya sifatnya ialah optional. Dalam beberapa perusahaan memilih untuk memperlakukan penyedia layanan IT mereka sebagai unit biaya.

Dalam penelitian ini, proses dalam pembuatan perencanaan manajemen keuangan pada PPTI ini akan dilakukan menggunakan 4 tahapan yaitu tahapan awal, tahap pengembangan, dan tahap akhir. (gambar 1.).

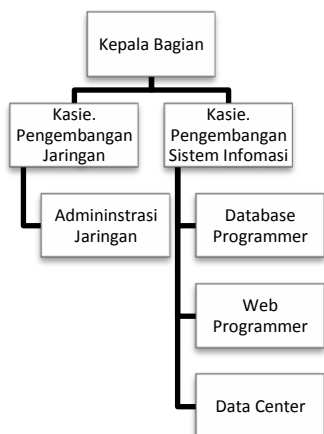


Gambar 1 Bagan Metode Penelitian

Pada tahapan awal akan dilakukan 3 proses kecil didalamnya, yaitu proses studi literatur dimana peneliti akan menggali ilmu tentang topik penelitian dari sumber pembelajaran, dimana studi literatur yang akan digunakan antara lain :

1. Layanan Sistem dan Teknologi Informasi.
2. IT Service Management.
3. Information Technology Infrastructure Library.
4. Service Strategy.
5. Klasifikasi biaya
6. Cost Model.
7. Business Case.
8. Standard Operational Procedure
9. Financial Management for IT Service.
10. IT Service Portfolio

Proses berikutnya ialah wawancara dimana proses wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi terkait yang ada pada PPTI yang dimana nantinya informasi tersebut akan berguna dalam menunjang kegiatan penelitian ini seperti struktur organisasi pada PPTI (gambar 2), visi misi dan tujuan PPTI (tabel 1), serta jenis layanan apa saja yang disepakati (tabel 2). Lalu proses yang terakhir ialah melakukan kegiatan observasi pada PPTI, dimana maksud dari proses ini ialah agar peneliti bisa mengamati secara langsung proses bisnis yang terdapat pada PPTI. Keluaran dari proses observasi yaitu proses bisnis pada PPTI (tabel 3)



Gambar 2 Struktur Organisasi PPTI

Tabel 1 Visi Misi dan Tujuan PPTI

Visi, Misi, dan Tujuan	
Visi:	Menjadikan Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya sebagai perguruan tinggi yang unggul dan mampu bersaing di tingkat nasional melalui pengembangan dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi.
Misi :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana penunjang bagi kemajuan Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. 2. Membangun strategi teknologi informasi dan komunikasi secara menyeluruh yang mendukung strategi Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. 3. Melakukan inovasi dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi sebagai upaya mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi. 4. Menyediakan sumber daya dengan kapasitas dan kemampuan yang profesional mendukung teknologi komputasi hijau.
Tujuan :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang terpadu untuk mendukung kegiatan akademik, administrasi, penelitian, pengabdian masyarakat dan proses belajar mengajar. 2. Menyediakan layanan teknologi

informasi dan komunikasi bagi seluruh sivitas akademika.

3. Menjamin tersedianya teknologi informasi dan komunikasi terkini yang dapat diandalkan serta dapat memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan.

Tabel 2 Jenis Layanan yang Disepakati

No.	Nama Layanan	Keterangan
1	Sicyca	Web Base
2	Stikomapps	Web Base
3	Brilian	Web Base
4	Wifi	Jaringan Komunikasi
5	Wired	Jaringan Komunikasi

Tabel 3 Proses Bisnis PPTI

Proses bisnis utama:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyedia layanan STI (Internet, sicyca, dll) 2. Pengembang Sistem Informasi dalam Stikom Surabaya 3. Pengelola Data center
Proses bisnis pendukung :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanganan keluhan

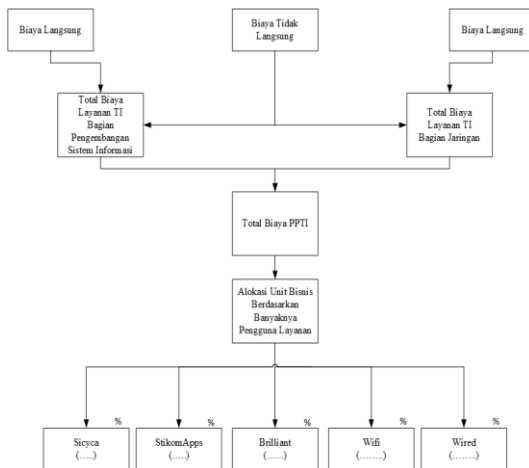
Tahapan yang kedua ialah tahapan pengembangan, dimana pada tahap pengembangan ini terdapat 4 sub proses yaitu proses akuntansi dimana proses ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan keuangan pada bagian PPTI selama periode kebelakang, pada proses ini juga akan dilakukan pengelompokan jenis biaya sampai dengan memodelkan biaya untuk mengetahui kemana saja dan seharusnya seperti apa sebuah dana tersebut digunakan, pada tahapan ini akan dibuat rancangan bagan dari cost model yang akan menjabarkan detail nilai dana yang akan digunakan (gambar 4), pada tahapan akuntansi ini juga akan menghasilkan kebijakan tentang penyimpangan anggaran dimana kebijakan ini dihasilkan dari proses analisis dan pelaporan yang didalamnya berisi tentang tindakan-tindakan yang perlu dilakukan apabila terjadi sebuah penyimpangan, kebijakan penyimpangan anggaran dapat dilihat pada gambar 3.

KEBIJAKAN PENYIMPANGAN ANGGARAN

Berisi tentang kebijakan mengenai penyimpangan keuangan serta tindakan penanganan terkait penyimpangan anggaran tersebut. Berikut adalah kebijakan mengenai biaya layanan TI pada PPTI Stikom Surabaya.

Kebijakan Penyimpangan Anggaran	
Objektivitas	Tindakan yang diperlukan terhadap penyimpangan anggaran.
Tujuan	Dengan adanya kebijakan ini, PPTI dapat mengetahui tindakan apa yang diperlukan apabila terjadi penyimpangan anggaran.
Deskripsi	Kebijakan ini ditujukan untuk bagian manajemen keuangan di dalam PPTI terkait tindakan penanganan apabila terjadi penyimpangan anggaran. Kebijakan tersebut meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila terjadi penyimpangan anggaran sebesar 2,5% baik itu anggaran dana yang berlebih maupun kekurangan, maka tidak diperlukan tindakan apapun karena penyimpangan tersebut masih dianggap normal. 2. Namun apabila tingkat penyimpangan melebihi 2,5% per kuantal baik itu penyimpangan keatas (+) ataupun penyimpangan kebawah(-) maka anggaran tersebut perlu dilakukan penilaian kembali. 3. Apabila penyimpangan negatif sebesar (-5%) maka perlu tindakan untuk mengubah rencana anggaran yang sudah ditentukan, dan

Gambar 3 Review Dokumen Kebijakan Penyimpangan Anggaran



Gambar 4 Bagan Pemodelan Biaya

Sub proses kedua ialah penganggaran, dimana sub proses ini memiliki tujuan untuk menghasilkan perencanaan anggaran pada periode yang akan datang, acuan dalam pembuatan anggaran ini ialah keputusan dari pihak PPTI dan keluaran dari proses *service portfolio* yang nantinya akan berisi jenis layanan apa yang akan ada pada periode berikutnya.

Sub proses berikutnya ialah *charging*, sub proses ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar biaya yang seharusnya dikenakan kepada pengguna layanan TI apabila pengguna menggunakan layanan tersebut, dalam sub proses ini akan menghasilkan

kebijakan biaya layanan TI yang terdapat pada PPTI Stikom Surabaya.

Setelah mendesain tahap pengembangan, maka tahapan selanjutnya yang dilakukan ialah melakukan proses *forum group discussion*, proses ini dilakukan untuk menyelaraskan hasil yang telah dibuat dengan kebutuhan yang terdapat pada PPTI, apabila apa yang dihasilkan sudah sesuai dengan kebutuhan pada PPTI maka penelitian ini dapat dilanjutkan, tetapi apabila dirasa masih belum sesuai dengan kebutuhan PPTI maka tim peneliti akan mendiskusikan kembali dengan pihak PPTI terkait solusi yang diharapkan secara bersama, berikut pada gambar adalah form bukti bahwa peneliti pernah melakukan *form group discussion* bersama dengan pihak PPTI lengkap dengan tanda tangan dari pihak PPTI sebagai bukti bahwa PPTI telah menyetujui hasil diskusi.



Forum Group Discussion

Forum group discussion ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal 27 Juni 2016 oleh dan antara:

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Sri Suhandiah, S.S., M.M.	Kepala Bagian Pengembangan dan Penerapan Teknologi Informasi	
2.	Slamet, M.T., CCNA	Kasie. Pengembangan Jaringan	
3.	Lina Indrawati, S.Kom.	Kasie. Pengembangan Sistem Informasi	

Surabaya, Juni 2016

Pihak I 30
Sri Suhandiah, S.S., M.M.

Pihak II
Randy Hodiarto

Gambar 5 Form Bukti Persetujuan Forum Group Discussion

Tahap akhir merupakan penjelasan dari keluaran utama dari penelitian ini, dimana penelitian ini nantinya akan menghasilkan keluaran yang terdiri atas : *business case* (meliputi 5 layanan TI), *cost model* (meiputi 5

layanan TI), perencanaan anggaran pada PPTI, dan kebijakan biaya layanan TI pada PPTI Stikom Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui proses tahapan dalam penelitian ini, maka tahapan selanjutnya ialah menjabarkan keluaran produk dari proses perencanaan keuangan, dimana keluaran dari penelitian ini meliputi :

1. Business case.

Business case merupakan sebuah dokumen yang memiliki tujuan untuk menghasilkan manajemen bisnis dengan semua informasi yang diperlukan untuk menentukan keputusan apakah suatu layanan harus didanai atau tidak. *Business case* juga akan menghasilkan jumlah nominal dana yang harus dikeluarkan ketika layanan tersebut dibuat (Piscopo, 2015). Contoh dari hasil pembuatan *business case* dapat terlihat pada gambar 6.

Hasil dari business case ini didapatkan dari proses yang telah dikerjakan sebelumnya yaitu tahapan accounting dan charging dan melalui hasil dari diskusi bersama dengan PPTI. Dimana pada tahapan accounting akan digunakan hasil dari proses klasifikasi biaya sebagai dasar dari proses pembagunan sebuah layanan, sedangkan pada tahapan charging akan digunakan hasil dari proses perhitungan penentuan biaya sebagai dasar dalam proses perhitungan ROI sebuah layanan. Penyusunan business case ini dibuat menggunakan template dari dokumen PMBOK.

2. Pemodelan Biaya

Pemodelan Biaya merupakan sebuah kerangka biaya yang memungkinkan bagi penyedia layanan untuk menyediakan biaya yang digunakan oleh layanan dan memastikan bahwa biaya tersebut telah dialokasikan dengan tepat berdasarkan jumlah pengguna pada masing- masing layanan (Cannon,2011). Berikut adalah review bagan hasil pembuatan *cost model* yang terampir pada gambar 7.

SICYCA	Version: 1.0
document identifier	Date: 03/08/2016

4.1 Kondisi saat ini

4.2 Timeline tentative pengembangan

Pembuatan dan pengembangan aplikasi ini dilakukan pada periode tahun 2010, dimana pada tahun berikutnya aplikasi ini bermigrasi database ke oracle.

5. Estimasi Biaya

Pada bagian ini akan membahas estimasi pengeluaran dan nilai balik modal dari produk yang akan maupun telah dibuat.

5.1 Rencana pengeluaran

No	Keterangan	Waktu	Biaya
1.	Infrastruktur		
	- Server		Rp. 5.980.000
	- Sewa Domain		Rp. 480.000
	- Sewa Cloud		Rp. 18.000.000
	TOTAL ESTIMASI BIAYA		Rp. 24.460.000

5.2 Modal dan Nilai Balik Modal

Pada perhitungan modal dan nilai balik modal ini akan menggunakan metode ROI (*Return on Investment*). Dimana rumus yang digunakan ialah :

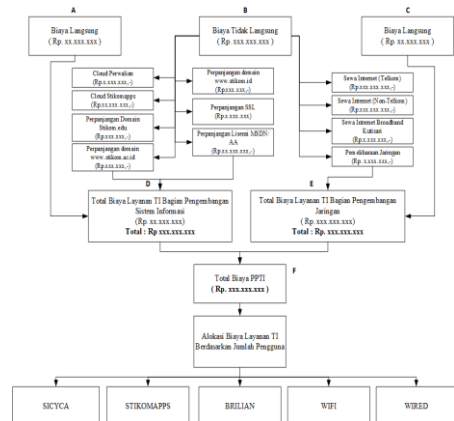
$$ROI = (Total\ Penjualan - Investasi) / Investasi * 100\%$$

Maka akan didapat perhitungan nilai balik modal dari layanan sicyca sebagai berikut :

$$ROI = (NA - 24.460.000) / 24.460.000 * 100\% = 100\%$$

Dikarenakan layanan yang dibuat oleh pihak PPTI tersebut tidak beroperasi pada nilai ekonomi maka hasil yang diperoleh dari perhitungan ROI adalah 100%, dimana

Gambar 6 Review Hasil Dokumen *Business Case*



Gambar 7 Review Bagan *Cost Model*

Pada gambar 7 tersebut dijelaskan bahwa akan ada 2 klasifikasi biaya yang akan didapat dari proses klasifikasi biaya, yaitu jenis klasifikasi direct dan indirect hal ini dikarenakan dari 2 klasifikasi ini sudah menggambarkan biaya pusat dan biaya unit dari PPTI selain itu pembuatan cost model juga didasarkan pada standar ITIL v3, maka setelah itu dari jenis kedua jenis biaya tersebut akan diturunkan kedalam bagian unit biaya dari PPTI sebagaimana yang sudah dihasilkan dari tahapan melakukan pembagian antara biaya

pusat dan biaya unit, dari proses penurunan tersebut maka akan dilakukan proses penurunan kembali ke bagian pusat biaya dimana juga telah dijabarkan pada tahapan melakukan pembagian antara unit biaya dan pusat biaya, dan yang terakhir ialah dari total biaya dari pusat biaya maka akan dilakukan alokasi biaya kedalam lima layanan besar yang telah disepakati berdasarkan banyaknya jumlah pengguna dari setiap layanan tersebut. Apabila dalam kedepannya akan ada jenis layanan baru yang akan dibangun maka untuk mengetahui banyaknya pengguna yang akan menggunakan jenis layanan tersebut dapat dilihat pada target pengguna dari dokumen perencanaan pada layanan tersebut.

3. Prosedur Penyusunan Anggaran.

Keluaran ini merupakan sebuah standar dan prosedur yang dibuat untuk mengatur suatu penyusunan anggaran, prosedur ini dibuat untuk membantu PPTI dalam menyusun anggaran yang dibuat oleh PPTI. Hasil dari keluaran ini dapat dilihat pada gambar 4.11 dan gambar 4.12.

1. Tujuan Prosedur	Sebagai pedoman proses prosedur penyusunan anggaran layanan TI pada PPTI
2. Luas Lingkup SOP dan Penggunaannya	Lingkup SOP ini hanya pada pihak penyedia layanan atau bisa disebut PPTI
3. Standar	Mengacu pada standar penyusunan anggaran layanan TI pada ITIL V3.
4. Definisi Istilah	1. Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang.
5. Prosedur	1. Melakukan evaluasi terhadap anggaran pada periode sebelumnya, apakah ditemukan penyimpangan anggaran atau tidak. 2. Melihat kembali daftar layanan pada service pipeline untuk melihat apakah ada jenis layanan baru yang akan masuk kedalam penyusunan anggaran. 3. Mengumpulkan para KaSie untuk memberikan usulan bersama dengan KaBag PPTI. 4. Melakukan pengelompokan terhadap hasil usulan yang telah dijabarkan oleh masing-masing KaSie. 5. Menentukan hasil akhir dari penyusunan anggaran bersama dengan pihak PPTI sebelum hasil penyusunan anggaran didiskusikan bersama dengan pihak institusi.
6. Kualifikasi	1. KaBag PPTI 2. KaSie Pengembangan Jaringan 3. KaSie Pengembangan Sistem Informasi
7. Bagian Alir Prosedur	
8. Catatan	-
9. Referensi	1. ITIL V3 – Service Strategy 2. PPTI


Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya 2

Gambar 9 Isi Prosedur Penyusunan Anggaran

Prosedur ini nantinya akan digunakan oleh PPTI sebagai standar dalam menyusun anggaran pada periode yang akan datang.

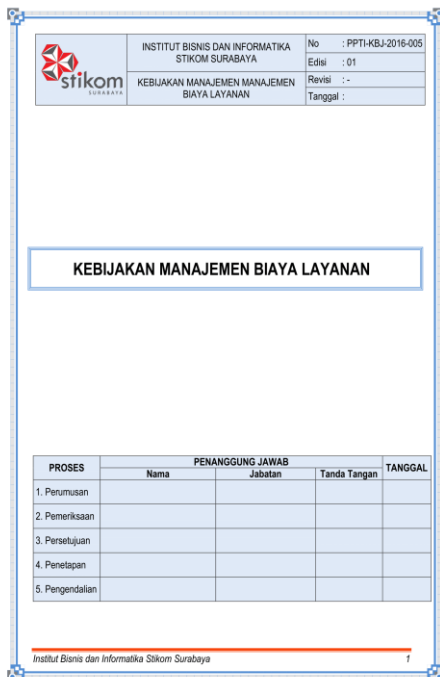
4. Kebijakan biaya layanan TI.

Berisi tentang kebijakan mengenai biaya layanan TI kepada pelanggan terhadap jenis layanan yang selama ini mereka gunakan. Kebijakan ini akan berisi tentang jenis layanan apa yang termasuk, kepada siapa saja kebijakan ini akan diberlakukan, pada level apa biaya layanan TI ini akan diberlakukan, serta berapa nominal biaya yang akan dikenakan terhadap masing-masing layanan. Contoh dari pembuatan kebijakan biaya layanan TI dapat dilihat pada gambar 10 dan gambar 11.

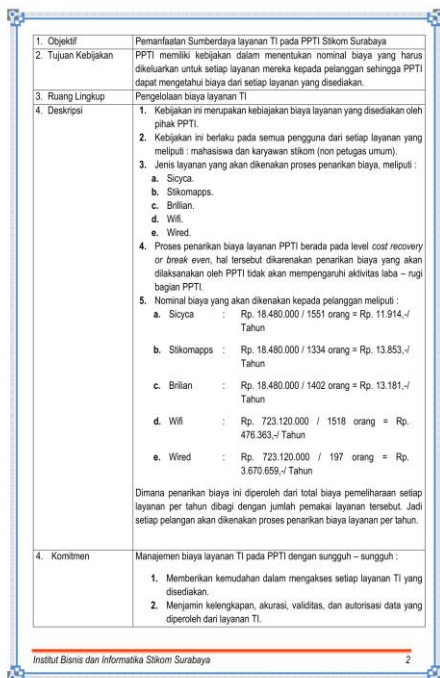
	INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA	No : PPTI-PRO-2016-003 Edisi : Revisi : Tanggal :																																	
	PROSEDUR SPMI																																		
PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN LAYANAN TI PADA PPTI																																			
Digunakan untuk melengkapi:		Standar Sosialisasi Layanan TI pada PPTI																																	
<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">PROSES</th> <th colspan="3">PENANGGUNG JAWAB</th> <th rowspan="2">TANGGAL</th> </tr> <tr> <th>Nama</th> <th>Jabatan</th> <th>Tanda Tangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Perumusan</td> <td>Tim Pusat Pengawasan dan Penjaminan Mutu</td> <td>Ka. Pusat Pengawasan dan Penjaminan Mutu</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Pemeriksaan</td> <td>Ir. Henry Bambang S., M.M.</td> <td>Ketua Senat Institut</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3. Persetujuan</td> <td>Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd.</td> <td>Rektor</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Penetapan</td> <td>Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd.</td> <td>Warek Bidang Akademik</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5. Pengendalian</td> <td>Parjowati Sudamaningtyas, S.Kom.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TANGGAL	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	1. Perumusan	Tim Pusat Pengawasan dan Penjaminan Mutu	Ka. Pusat Pengawasan dan Penjaminan Mutu			2. Pemeriksaan	Ir. Henry Bambang S., M.M.	Ketua Senat Institut			3. Persetujuan	Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd.	Rektor			4. Penetapan	Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd.	Warek Bidang Akademik			5. Pengendalian	Parjowati Sudamaningtyas, S.Kom.					
PROSES		PENANGGUNG JAWAB				TANGGAL																													
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan																																
1. Perumusan	Tim Pusat Pengawasan dan Penjaminan Mutu	Ka. Pusat Pengawasan dan Penjaminan Mutu																																	
2. Pemeriksaan	Ir. Henry Bambang S., M.M.	Ketua Senat Institut																																	
3. Persetujuan	Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd.	Rektor																																	
4. Penetapan	Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd.	Warek Bidang Akademik																																	
5. Pengendalian	Parjowati Sudamaningtyas, S.Kom.																																		

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya 1

Gambar 8 Cover Prosedur Penyimpangan Anggaran



Gambar 10 Cover Kebijakan Manajemen Layanan TI



Gambar 11 Isi Dokumen Kebijakan Manajemen Biaya TI

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa pada bagian PPTI Stikom Surabaya, saat ini masih sangat membutuhkan beberapa proses pembaharuan dan perbaikan terkait dengan manajemen keuangan yang berdasarkan pada kebutuhan layanan TI yang disediakan oleh pihak PPTI. Berdasarkan hasil perencanaan keuangan ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu perencanaan keuangan yang dirancang ini menghasilkan beberapa dokumen antara lain : dokumen *cost model* yang terdiri atas 5 layanan TI, dokumen *business case* yang terdiri atas 5 layanan, SOP penyusunan anggaran, serta dokumen kebijakan biaya layanan yang didasarkan pada kerangka kerja ITIL v3.

RUJUKAN

Cannon, D. (2011). *ITIL Service Strategy*. London: TSO.
 Carlidge, A. (2007). *An Introductory Overview of ITIL V3*. UK: itSMF.
 Evans, Macfarlane, Ivor. (2001). *A Dictionary of IT Service Management : Terms, Acronyms, and Abbreviations*. itSMF.
 Piscopo, M. (2015). *Business Case Template*. Retrieved from www.projectmanagementdocs.com: Diakses pada 17 maret 2016, pukul 17.20 WIB.